

## Pemberdayaan UMKM Tara Cakes Dalam Upaya Proses Peningkatan Manajemen Sumber Daya Manusia

### *Empowerment of Tara Cakes MSMEs in an Effort to Improve Human Resource Management Process*

Ni Komang Tri Artini<sup>1</sup>, Luh Kartika Ningsih<sup>2</sup>, Anak Agung Ngurah Restu  
Gautama<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja<sup>1,2,3</sup>

<sup>1</sup>artinitrii@gmail.com

#### Abstrak

UMKM memiliki peran strategis penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, banyak UMKM yang menghadapi permasalahan manajemen sumber daya manusia (MSDM), khususnya dalam hal kebersihan dan produktivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan MSDM di UMKM Tara Cakes Singaraja melalui kegiatan pembinaan dan pelatihan yang dilaksanakan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan pelatihan langsung kepada pemilik serta karyawan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan penerapan kebersihan dalam proses produksi serta pemahaman terhadap analisis kebutuhan tenaga kerja. Dengan penerapan manajemen SDM yang baik, UMKM Tara Cakes dapat meningkatkan kualitas produk, pelayanan, dan daya saing dalam usaha.

**Kata kunci:** UMKM, manajemen sumber daya manusia, kebersihan kerja, produktivitas, Tara Cakes.

#### Abstract

MSMEs have an important strategic role in driving economic growth in Indonesia. However, many MSMEs face human resource management (HRM) problems, especially in terms of cleanliness and work productivity. This research aims to provide solutions to HRM problems in MSMEs Tara Cakes Singaraja through coaching and training activities carried out in the framework of Community Service (CS). The methods used are observation, interviews, and direct training to owners and employees. The results of the activity showed an increase in awareness and the implementation of cleanliness in the production process as well as an understanding of the analysis of labor needs. With the implementation of good HR management, MSMEs Tara Cakes can improve the quality of products, services, and competitiveness in business.

**Keywords:** MSMEs, human resource management, occupational hygiene, productivity, Tara Cakes.

## 1. Pendahuluan

Menurut Suyadi (2019), pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan proses yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan usaha kecil agar mampu tumbuh secara mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam menopang perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data tahun 2020, UMKM berkontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 97% tenaga kerja nasional. Hal ini menunjukkan bahwa adanya UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional dan memiliki potensi besar dalam

mengurangi pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kemenkop UKM, 2021). Tetapi meskipun berperan besar, UMKM masih sering menghadapi berbagai permasalahan internal, terutama dalam hal manajemen SDM, kebersihan produksi, dan pengelolaan tenaga kerja.

Namun, meskipun memiliki kontribusi yang besar, UMKM masih sering menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Permasalahan utama yang sering terjadi yaitu keterbatasan dalam manajemen sumber daya manusia (SDM), kurangnya keterampilan dalam pengelolaan usaha, serta lemahnya kesadaran terhadap kebersihan dan standar produksi. Menurut Hasibuan (2019), manajemen SDM merupakan suatu proses pengelolaan tenaga kerja agar dapat memberikan kontribusi maksimal bagi pencapaian tujuan organisasi. Dalam konteks UMKM, pengelolaan SDM yang baik akan meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta kualitas produk yang dihasilkan.

Menurut Handoko (2017) ia menjelaskan “bahwa keberhasilan suatu usaha sangat bergantung pada kemampuan pengusaha dalam mengelola sumber daya manusia secara efektif, termasuk dalam hal pelatihan, pengawasan, dan motivasi kerja. Pelatihan SDM diperlukan untuk meningkatkan kemampuan teknis maupun non-teknis agar karyawan dapat bekerja sesuai dengan standar operasional dan menjaga kualitas produk.”

Menurut Riyanti (2020) dalam jurnal “*Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*”, pengembangan UMKM juga harus diarahkan pada peningkatan kompetensi SDM dan penerapan prinsip higienitas, terutama bagi pelaku usaha kuliner. Kebersihan tempat kerja dan produk menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan pelanggan serta mempertahankan loyalitas konsumen.

Menurut Depkes RI (2018), kebersihan usaha adalah upaya untuk menjaga dan menciptakan kondisi lingkungan tempat kerja agar tetap bersih, sehat, dan layak guna mendukung kegiatan produksi atau pelayanan secara aman dan efisien. Dalam konteks usaha kuliner, kebersihan mencakup kebersihan diri karyawan, alat produksi, bahan baku, hingga tempat kerja.

Menurut Hasibuan (2019), *perekrutan (recruitment)* adalah “proses mencari, menemukan, dan menarik pelamar yang mampu untuk dipekerjakan dalam suatu organisasi. Tujuan utama dari perekrutan adalah untuk mendapatkan calon tenaga kerja yang memenuhi kualifikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan organisasi.”

Dan menurut Handoko (2017) ia menjelaskan “bahwa perekrutan merupakan langkah awal dalam manajemen sumber daya manusia untuk memperoleh tenaga kerja yang potensial. Proses ini mencakup kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan tenaga kerja, penyusunan deskripsi pekerjaan, hingga pengumuman lowongan dan seleksi awal calon karyawan.”

UMKM Tara Cakes di Singaraja merupakan salah satu usaha kuliner yang berbasis bahan sorghum bahan pangan lokal yang memiliki nilai gizi tinggi dan peluang pasar yang menjanjikan. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa usaha Tara Cakes ini masih menghadapi beberapa kendala pada aspek manajemen sumber daya manusia (MSDM), seperti kurangnya kesadaran terhadap kebersihan saat memproduksi makanan dan keterbatasan jumlah karyawan. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya kualitas produk dan pelayanan kepada pelanggan.

Cemilan atau makanan ringan merupakan jenis makanan yang dikonsumsi di waktu luang makan utama, biasanya dalam porsi kecil dan bersifat praktis. Menurut

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018), makanan ringan adalah pangan olahan yang dikonsumsi tidak sebagai makanan utama, memiliki kadar air yang relatif rendah, serta umumnya siap santap tanpa perlu pengolahan lebih lanjut. Makanan ringan sering dikonsumsi sebagai pengganti lapar, penambah energi, atau sekadar untuk dinikmati karena cita rasa dan kepraktisannya.

Pada saat ini sudah banyak makanan ringan yang beredar di kalangan masyarakat yang tentunya memiliki rasa yang beragam mulai dari rasa pedas, asin, asam, pahit, dan manis. Salah satu makanan ringan yang memiliki rasa manis dan bermanfaat bagi kesehatan oleh salah satu pelaku usaha yaitu UMKM di salah satu daerah di Kota Singaraja, seperti UMKM Tara Cakes. Usaha ini bergerak di bidang kuliner yang memproduksi berbagai jenis kue dan camilan manis berbahan dasar sorghum, seperti *cookies sorghum*, *brownies crispy*, *bolu sorghum*, dan *donat labu madu*.

Produk-produk yang diproduksi Tara Cakes tidak hanya menawarkan cita rasa manis yang khas, tetapi juga menghadirkan inovasi dalam penggunaan bahan pangan lokal yang sehat dan bergizi. Bahan dasar sorghum dipilih karena memiliki kandungan serat tinggi, bebas gluten, serta baik untuk kesehatan pencernaan, sehingga cocok bagi konsumen yang mengutamakan gaya hidup sehat. Melalui inovasi ini, Tara Cakes mampu menciptakan produk makanan ringan yang tidak hanya lezat, tetapi juga memiliki nilai gizi dan keunikan tersendiri di pasar lokal.

## 2. Metode

Kegiatan Pengabdian Masyarakat STIE Satya Dharma Singaraja ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2025, kemudian dilanjutkan lagi pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 11 Agustus 2025 di UMKM Tara Cakes. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah para pelaku UMKM Tara Cakes yang berjumlah dua orang. Kegiatan dilaksanakan dengan metode yang meliputi observasi, wawancara, serta pelatihan dan pembinaan. Kegiatan pelatihan dan pembinaan difokuskan pada dua aspek yaitu manajemen sumber daya manusia (MSDM) dimana untuk meningkatkan standar kebersihan pada karyawan selama proses melayani customer berlangsung, dan untuk menjaga kebersihan alat-alat yang digunakan pada saat sebelum dan sesudah digunakan, serta menjelaskan penambahan perekrutan karyawan. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahapan, antara lain :

### Tahap Perencanaan

Pada tanggal 13 Agustus 2025 pihak kampus telah mengeluarkan surat permohonan pengabdian masyarakat yang dialokasikan di usaha Tara Cakes di desa Panji Singaraja. Selanjutnya pada tanggal 27 Agustus 2025, peneliti melakukan observasi dan wawancara ke tempat pengabdian yaitu UMKM Tara Cakes, kemudian pada tanggal 30 Agustus 2025 peneliti melakukan penyusunan perencanaan kegiatan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti dapat. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM tersebut, sudah sesuai dengan konsentrasi yang peneliti ambil yaitu MSDM. Setelah identifikasi masalah, peneliti merumuskan solusi yang dapat meningkatkan kualitas UMKM dalam aspek MSDM.

### **Tahap Persiapan Kegiatan**

Pada tahapan persiapan ini, peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan, guna untuk mengetahui bagaimana proses usaha ini berlangsung, dari proses awal pembuatan hingga ke proses selanjutnya. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi secara detail sekaligus memberikan wawasan untuk pengembangan usaha kedepannya, dari hasil observasi dan wawancara tersebut, peneliti menemukan permasalahan yaitu dalam aspek Sumber Daya Manusia. Dari aspek SDM, permasalahan yang ditemukan yaitu kurangnya perhatian kebersihan pada karyawan selama proses produksi berlangsung, kurangnya kebersihan yang dimaksud adalah karyawan tidak mengenakan APD (Alat Pelindung Diri) seperti masker dan sarung tangan yang menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran karyawan akan pentingnya kebersihan selama proses produksi. Dan kemudian juga pemilik usaha hanya memiliki satu karyawan yang dimana kapan saja membuat kedai tutup jikalau karyawan jatuh sakit atau berhalangan. Dengan permasalahan tersebut, diperlukan adanya pelatihan dan pembinaan kepada karyawan dan pemilik usaha. Setelah mengetahui masalah yang dihadapi UMKM, peneliti menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat serta semua perlengkapan yang sesuai dengan fokus kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kemudian mempersiapkan masker dan sarung tangan yang akan diberikan kepada karyawan serta penjelasan mengenai perekrutan karyawan kepada pemilik kedai.

### **Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan**

Pada tahap ini kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 September 2025, dimana kegiatan pelatihan dilaksanakan pada pelaku usaha Tara Cakes yang berjumlah satu orang melalui pelatihan dan pembinaan. Dengan pelatihan dan pembinaan ini, dapat memberikan pengetahuan mengenai pentingnya kebersihan pada karyawan saat proses produksi berlangsung, kemudian pentingnya menjaga kebersihan alat-alat yang digunakan untuk proses produksi. Pada aspek MSDM, kegiatan yang dilakukan yaitu membantu memberikan pembinaan melalui sosialisasi dalam kesadaran SDM terkait kebersihan karyawan selama proses produksi berlangsung, dimana penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) seperti sarung tangan dan masker penting digunakan oleh karyawan. Karena sebelumnya, karyawan masih belum memperhatikan dan menjaga kebersihan yang baik selama proses produksi. Dengan adanya pembinaan ini, diharapkan karyawan kedepannya bisa lebih sadar dan bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan selama proses produksi berlangsung dimana dapat mengurangi adanya kontaminasi pada produk yang dihasilkan. dan memberikan pembinaan kepada pemilik usaha untuk melakukan perekrutan karyawan jika perekrutan tidak dilakukan dengan tepat, maka usaha akan mengalami kesulitan dalam menjalankan operasionalnya secara optimal. keterbatasan tenaga kerja menjadi masalah yang signifikan, terutama ketika permintaan produk meningkat seperti pada akhir pekan atau menjelang hari raya. Selain itu ketergantungan pada satu karyawan juga menimbulkan resiko ketika karyawan tersebut sakit atau tidak dapat hadir bekerja. Hal ini mengakibatkan kedai tutup beberapa hari dan dapat memengaruhi kepuasan pelanggan.

### **Evaluasi**

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi pelatihan dan pembinaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Tara Cakes, dilakukan untuk melihat efektivitas program yang telah dilaksanakan.

### **3. Hasil Dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan harapan untuk menambah peningkatan dan kemajuan usaha. Dalam kegiatan pengabdian ini, disesuaikan dengan aspek kebutuhan yang sedang dihadapi oleh UMKM Tara Cakes, yaitu dalam aspek MSDM. Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan pada usaha Tara Cakes, dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi usaha tersebut, yaitu :

1. Karyawan tidak menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) seperti masker dan sarung tangan yang sesuai dengan SOP yang sudah ditentukan
2. Kurangnya ke higienisan pada peralatan yang digunakan
3. Kurangnya karyawan untuk menjaga kedai

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di salah satu UMKM yang berlokasi di Pusat Kota Singaraja. Dengan nama usaha "Tara Cakes". Produk yang diproduksi yaitu kue kering yang berbahan dasar dari olahan sorghum. Dari aspek MSDM, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penerapan standar kebersihan karyawan selama proses produksi. Adapun penyelesaian dari permasalahan yang peneliti temukan pada usaha tersebut yaitu peneliti melaksanakan pelatihan dan pembinaan mengenai pentingnya menerapkan dan menjaga kebersihan bagi karyawan selama proses produksi. Pembinaan ini menekankan pentingnya praktik kebersihan yang baik, termasuk penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker dan sarung tangan oleh karyawan, serta merekomendasikan untuk adanya perekrutan karyawan.

Setelah peneliti melaksanakan kegiatan program kerja pada usaha Tara Cakes, hasil yang didapat dari aspek MSDM yaitu membantu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penerapan standar kebersihan selama proses produksi. Aspek Sumber Daya Manusia memegang peran penting dalam kesuksesan Perusahaan. Untuk mengatasi kendala kurangnya perhatian terhadap kebersihan di usaha Tara Cakes, Ibu Tara perlu mengevaluasi dalam meningkatkan kebersihan pada karyawan dan penambahan karyawan.



Gambar 1. sampel gambar



Gambar 1. Pemberian masker , sarung tangan dan merekomendasikan perekrutan karyawan

#### **Hasil dari pelatihan ini dapat dilihat dari beberapa aspek:**

Penerapan Standar Kebersihan Karyawan: Setelah pelatihan dan pembinaan, seluruh karyawan mulai menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker dan sarung tangan selama proses produksi. Penggunaan APD ini meningkatkan kesadaran pada karyawan akan pentingnya kebersihan untuk menjaga kualitas produk. Perawatan Peralatan Produksi yaitu dengan adanya pelatihan mengenai pembersihan peralatan sebelum dan sesudah penggunaan, kebersihan alat-alat produksi lebih terjaga. Hal ini meningkatkan kehygienisan produk yang dihasilkan. Penjelasan tentang wawasan perekrutan, pemilik usaha agar tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan operasionalnya secara optimal.

#### **4. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan PKM yang sudah peneliti jelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa aspek Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan aspek yang memegang peran penting dalam kesuksesan sebuah perusahaan. Salah satu contohnya yaitu UMKM Tara Cakes yang sudah ada sejak tahun 2021. UMKM Tara Cakes berhasil mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan manajemen SDM, terutama pada aspek kebersihan dan perekrutan tenaga kerja.

Kesadaran karyawan terhadap pentingnya kebersihan meningkat, dan pemilik usaha memahami pentingnya analisis kebutuhan tenaga kerja. Penguatan aspek SDM seperti ini menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing UMKM dalam menghadapi tantangan pasar modern.

## 5. Daftar Pustaka

- Dessler, G. (2020). *Human resource management*. Pearson Education.
- Handoko, T. H. (2017). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*. BPFE.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Siagian, S. P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Suyadi, S. S. (2018). Analisis pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkala-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(1), 1–10.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman umum gizi seimbang*. Kemenkes RI.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2021). *Statistik UMKM tahun 2020*. Kemenkop UKM.
- Riyanti, B. P. D. (2020). Pengembangan kompetensi SDM dan inovasi pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 35(2), 145–156.
- Suyadi. (2019). *Strategi pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia*. Deepublish.
- UMKM Tara Cakes. (2025). *Profil usaha dan produk Tara Cakes*. Singaraja.